

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan pokok penting triwulan III cenderung terjadi fluktuasi di beberapa komoditas. Beberapa komoditas terpantau mengalami kenaikan seperti Bawang Merah, Cabai Rawit, Tomat dan Beras Medium. Secara Rinci Perkembangan Inflasi Bulanan Triwulan III dijelaskan sebagai berikut:

1 Pada Bulan Juli terjadi kenaikan pada sejumlah Bahan Pokok Penting yaitu Beras Premium dari harga Rp. 14.750/Kg menjadi Rp. 16.500/Kg, Cabai Rawit dari harga Rp. 57.500/Kg naik menjadi Rp. 77.500/Kg pada awal bulan dan Turun kembali menjadi Rp. 57.500/Kg pada akhir bulan, Gula Pasir dari harga Rp. 21.000/Kg menjadi Rp. 22.000/Kg, Bawang Merah dari harga Rp. 47.500/Kg menjadi Rp. 50.000/Kg. secara umum pada bulan Juli sejumlah komoditas cenderung mengalami penurunan, seperti pada komoditas Tomat dari harga Rp. 16.500/Kg turun menjadi Rp.15.000/Kg, Kacang Tanah dari harga Rp. 45.000/Kg menjadi Rp.42.500/Kg, Cabai Keriting pada Minggu Pertama juli di harga Rp. 70.000/Kg turun pada minggu ketiga juli di harga Rp. 25.000/Kg, Wortel turun dari harga Rp. Rp. 20.500/Kg menjadi Rp.14.500/Kg, Buncis dari harga Rp. 17.500/Kg menjadi Rp.12.000/Kg, Kacang Kedelai dari harga Rp.32.500/KG Menjadi Rp.30.000/Kg.

2. Memasuki bulan Agustus terjadi kenaikan harga sejumlah komoditas seperti pada Komoditas Beras. Beras Premium naik dari harga Rp. 16.500/Kg menjadi Rp. 17.500/Kg dan Beras Medium dari Harga Rp. 13.250/Kg Menjadi Rp. 16.000/Kg, Beras Ketan naik dari harga Rp. 29.000/kg naik menjadi Rp. 32.500/Kg. Komoditas lainnya yang mengalami kenaikan antara lain Bawang Merah dari harga Rp. 60.000/Kg naik menjadi Rp.67.500/Kg, Minyak Goreng dari harga Rp. 22.000/Kg menjadi Rp.22.500/Kg. Sejumlah Komoditas mengalami penurunan harga antara lain Cabai Rawit dari harga Rp. 47.500/Kg menjadi Rp. 42.500/Kg, Tomat dari harga Rp. 15.500/Kg menjadi Rp. 5.500/Kg, Kacang Tanah dari harga Rp. 45.000/Kg menjadi Rp. 42.500/Kg, Gula Pasir dari harga Rp. 22.000/Kg menjadi Rp. 21.000/Kg, Cabai Keriting dari harga Rp. 45.000/Kg menjadi Rp. 25.000/Kg.

3. Pada Bulan September terjadi Kenaikan pada Komoditas Beras Ketan dari harga Rp.32.500/Kg menjadi Rp. 37.500/Kg, Tomat dari harga Rp. 5.000/Kg menjadi Rp. 7.500/Kg, Gula Merah dari harga Rp. 24.000/Buah menjadi Rp. 25.000/Buah. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain Bawang Merah dari harga Rp. 47.500/Kg menjadi Rp. 57.500/Kg, Cabai Kering dari harga Rp. 25.000/Kg menjadi Rp. 20.000/Kg, Kentang dari harga Rp. 15.000/Kg menjadi Rp. 14.500/Kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam pengendalian Inflasi pada Periode Triwulan III tahun 2024, antara lain :

1. Harga Beras di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur masih tinggi dikarenakan harga dari pemasok (Penggilingan Padi) masih tinggi/diatas HET sehingga menyebabkan harga Beras tergolong mahal. Selain itu juga ketersediaan beras SPHP di Pasar masih belum mencukupi permintaan masyarakat.

Belum adanya kemandirian pangan dari masyarakat untuk memaksimalkan lingkungan

2.

rumah dan kebun untuk ditanami tanaman pangan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

3. Keterbatasan Anggaran membuat Kegiatan Pengendalian inflasi kurang maksimal.

Beberapa program untuk mengintervensi harga lewat pasar murah tidak dapat dilaksanakan dan beberapa intervensi bantuan kepada Petani dan Nelayan juga tidak maksimal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi daerah telah diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur antara lain:

1. Untuk Memastikan Ketersediaan stok dan keterjangkauan harga bahan pangan terutama Beras yang mengalami kenaikan pada triwulan III maka Pemerintah Daerah lewat TPID melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di beberapa lokasi yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yakni Kantor Camat Motongkad, Kantor Camat Mooat, Kantor Camat Modayag, Kantor Camat Modayag Barat dan Kantor Desa Dodap Pantai dengan jumlah yang tersalur Beras sejumlah 5,4 Ton, Gula Pasir 0,82 Ton, Minyak Goreng sebanyak 539 Liter.
2. Dalam hal mengantisipasi kenaikan harga dan ketersediaan stok bahan pangan maka TPID secara rutin melakukan Pemantauan harga di sejumlah lokasi Pasar yang ada di Bolaang Mongondow Timur.
3. Melakukan Sosialisasi kepada Masyarakat Desa untuk memaksimalkan lahan untuk dapat ditanami tanaman pangan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM) perlu dilakukan lebih intensif karena evaluasi harga beras di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur masih diatas harga HET utamanya Beras Medium. Intervensi harga pangan lewat Gerakan Pangan Murah perlu dilakukan secara intensif dan rutin.
2. Pengawasan harga dan stok di pasar telah dilakukan dengan baik dan maksimal melibatkan setiap anggota TPID. Pengawasan Harga dan stok dilakukan di pasar Modayag dan Kotabunan yang merupakan pasar besar di Kabupaten Bolaang Mongodow Timur.
3. Sosialisasi secara rutin telah dilakukan dan mendapat respon positif dari masyarakat yang melakukan pemanfaatan lahan untuk penanaman tanaman pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Untuk memaksimalkan ketersediaan stok beras SPHP di daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur maka akan dilakukan kerja sama Pihak BULOG dan Koperasi Merah Putih yang ada di setiap desa agar dapat menyerap Beras SPHP yang tersedia.
2. Pemerintah akan terus melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah Sentra Bahan Pangan terutama Beras dan Cabai Rawit.
3. Untuk mendukung produksi pangan daerah maka perlu dilibatkan pihak Eksternal TPID

terutama pihak swasta untuk dapat membantu proses produksi pangan lewat bantuan kepada Petani dll.